

**PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE
PLANING* (ERP) DAN KAPABILITAS
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
PEMEDIASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FAIZ ADI SETIAWAN
NIM. 12030111130183

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faiz Adi Setiawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130183
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH STRATEGI BISNIS
TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN
IMPLEMENTASI *ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING (ERP)*
DAN KAPABILITAS ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur di Indonesia)

Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 25 Mei 2018

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.)
NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Faiz Adi Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130183

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH STRATEGI BISNIS
TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN
IMPLEMENTASI *ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING (ERP)*
DAN KAPABILITAS ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur di Indonesia)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2018

Tim Penguji

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

2. Dra. Indira Januarti, M.Si, Akt (.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E, M.Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Faiz Adi Setiawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Pemediasi** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari peneliti lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan peneliti aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

(Faiz Adi Setiawan)

NIM : 12030111130183

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“ The lunatic is in my head
The lunatic is in my head
You raise the blade, you make the change
You re-arrange me ‘till I’m sane. “*

(Pink Floyd – Brain Damage)

Persembahan :

Untuk kedua orang tuaku
dan adekku tersayang

ABSTRAC

The purpose of this paper is to examine the effect of business strategy to firms performance with the influence of ERP implementation and organizational capability as intervening variables. Different from prior study, this study was done in manufacturing entities that listing on IDX. This reasearch is based on cybernetic control theory, resource based view and dynamic capabilities theory.

The results of this paper reveals empirically that ERP implementation can enhance companies performance in Indonesian manufacturing firms however the result can't reveals empirically that prospektor as business strategy can enhance ERP implementation and companies performance.

The results also show that prospektor as business strategy can significantly enhance companies performance indirectly through mediation effect of organizational capability. This paper contributes to the manajement accounting literature, investors, and manajers by providing insight usefullness of ERP implementation in the context of sustainable firms.

Keyword : enterprise resource planning, ERP, prospektor, defender, strategi bisnis, kapabilitas organisasi, firms performance.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan dengan implementasi *enterprise resource planning* (ERP) dan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melibatkan beberapa teori yang mendasari hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini diantaranya yaitu teori *cybernetic control*, teori *resource based view* dan *dynamic capabilities*.

Hasil dari penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa implementasi ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia namun demikian, hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara strategi bisnis prospektor terhadap implementasi ERP dan kinerja.

Hasil juga menunjukkan bahwa strategi bisnis tipe prospektor dapat meningkatkan pencapaian kinerja perusahaan secara tidak langsung melalui pengaruh mediasi dari variabel kapabilitas organisasi. Penelitian ini berkontribusi bagi literatur akuntansi manajemen, investor dan manajer perusahaan dengan memberikan pemahaman mengenai manfaat dari penerapan strategi bisnis tipe prospektor untuk mendukung tercapainya perusahaan yang *sustainable*.

Kata kunci : Prospektor, defender, strategi bisnis, *enterprise resource planning*, ERP, kapabilitas organisasi, kinerja perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur syukur kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat taufiq dan hidayah Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Pemediasi** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia), dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi FEB Undip Semarang.

Peneliti juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Fuad S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah bersedia mencurahkan waktu, memberikan arahan, dan bimbingan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah dengan ikhlas dan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu peneliti selama menempuh perkuliahan
6. Bapak dan Ibu tersayang, yang telah mendukung, mendoakan, dan yang selalu mencurahkan segalanya dengan sabar dan ikhlas.
7. Adekku tersayang yang telah senantiasa menemani, menghibur, dan memberikan semangat
8. Seluruh teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian semua luar biasa.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti. Terimakasih yang sebesar besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara sekalian amin.

Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan sebagai acuan yang lebih baik dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Terakhir peneliti ingin meminta maaf terkait dengan penelitian skripsi ini baik kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semarang, 25 Mei 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAC	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Sistematika Penelitian.....	19
BAB II TELAAH PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	21
2.1.1 <i>Resource-based View of a Firm dan Dynamic Capabilities Theory</i>	21
2.1.2 Teori <i>Cybernetic Control</i>	24
2.1.3 Strategi Bisnis	26
2.1.4 Strategi Prospektor.....	28
2.1.5 Implementasi ERP	30
2.1.6 Kapabilitas Organisasi	31
2.1.7 Varietas Produk.....	32

2.1.8	Peningkatan Proses	33
2.1.9	Fleksibilitas Keuangan.....	34
2.1.10	Kinerja Perusahaan	35
2.1.11	<i>Enterprise Resource Planning</i>	36
2.1.12	Penerapan Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> pada perusahaan di Indonesia.....	38
2.2	Penelitian Terdahulu	39
2.3	Kerangka Pemikiran.....	40
2.4	Pengembangan Hipotesis	42
2.4.1	Strategi Bisnis dan Implementasi <i>Enterprise Resources Planning (ERP)</i>	42
2.4.2	Strategi Bisnis dan Kapabilitas Organisasi	44
2.4.3	Strategi Bisnis dan Kinerja Perusahaan	45
2.4.4	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> dan Kinerja Perusahaan	47
2.4.5	Kapabilitas Organisasi dan Kinerja Perusahaan	48
2.4.6	Strategi bisnis, Implementasi ERP, dan Kinerja Perusahaan	49
2.4.7	Strategi Bisnis, Kapabilitas Organisasi, dan Kinerja Perusahaan ..	51
BAB III	METODE PENELITIAN	53
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian	53
3.1.1	Strategi Bisnis.....	54
3.1.1.1	Strategi Bisnis Prospektor.....	55
3.1.2	Implementasi ERP	56
3.1.3	Kapabilitas Perusahaan.....	57
3.1.3.1	Varietas Produk	57
3.1.3.2	Peningkatan Proses	58

3.1.3.3	Fleksibilitas Keuangan.....	58
3.1.4	Kinerja Perusahaan	59
3.1.4.1	Kinerja Keuangan	59
3.1.4.2	Kinerja Non-Keuangan	60
3.2	Populasi dan Sampel	62
3.3	Jenis dan Sumber Data	63
3.4	Metode Pengumpulan Data	63
3.5	Teknik Analisis	64
3.5.1	Statistik Deskriptif	64
3.5.2	Mengevaluasi <i>Outer Model dan Inner Model</i>	65
3.5.2.1	Mengevaluasi <i>Outer Model</i>	65
3.5.2.2	Mengevaluasi <i>Inner Model</i>	66
3.5.3	Pengujian Hipotesis	67
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	69
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	69
4.2	Analisis Data.....	70
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	70
4.2.2	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	72
4.2.2.1	<i>Convergent Validity</i>	72
4.2.2.2	<i>Discriminant Validity</i>	77
4.2.2.3	Reliabilitas	80
4.2.2.4	Outer Model Variabel Kapabilitas Organisasi	81
4.2.2.5	Outer Model Variabel Kinerja Perusahaan	83
4.2.3	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	84
4.2.4	Pengujian SEM	86

4.2.5 Pengujian Hipotesis	87
4.2.5.1 Pengujian Hipotesis 1	88
4.2.5.2 Pengujian Hipotesis 2	89
4.2.5.3 Pengujian Hipotesis 3	90
4.2.5.4 Pengujian Hipotesis 4	90
4.2.5.5 Pengujian Hipotesis 5	90
4.2.5.6 Pengujian Hipotesis 6	90
4.2.5.7 Pengujian Hipotesis 7	91
4.2.6 <i>Total Effect</i>	92
4.3 Interpretasi Hasil.....	95
4.3.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	95
4.3.1.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	95
4.3.2 Pengaruh Strategi Bisnisterdhadap Kapabilitas Organisasi	96
4.3.3 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan	96
4.3.4 Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) terhadap Kinerja Perusahaan.....	96
4.3.5 Pengaruh Kapabilitas Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan	97
4.3.6 Pengaruh tidak langsung Strategi Bisnis terhadap Kinerja perusahaan melalui Implementasi ERP	97
4.3.7 Pengaruh tidak langsung Strategi Bisnis terhadap Kinerja perusahaan melalui Kapabilitas Organisasi	99
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Keterbatasan	104
5.3 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.1 Sampel dalam Penelitian	69
Tabel 4.2 Implementasi Strategi Bisnis Prospektor dan ERP	70
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.4 <i>Outer Loadings</i>	74
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted</i>	76
Tabel 4.6 <i>Communality</i>	77
Tabel 4.7 <i>Cross loading</i>	78
Tabel 4.8 AVE dan Akar AVE	79
Tabel 4.9 Latent Variable Correlations	79
Tabel 4.10 Composite Reliability	80
Tabel 4.11 Outer Loading Variable Kapabilitas Organisasi	82
Tabel 4.12 Outer Loading Variable <i>Kinerja Perusahaan</i>	84
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2)	85
Tabel 4.14 <i>Path</i> Koefisien	88
Tabel 4.15 <i>Total Effect</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran Teoritis.....	41
Gambar 4.1	<i>Outer Loadings</i> Variabel Kapabilitas Organisasi.....	81
Gambar 4.2	<i>Outer Loadings</i> Variabel Kinerja Perusahaan.....	83
Gambar 4.3	<i>Research Model (Software SmartPLS)</i>.....	86
Gambar 4.3	<i>Total Effect(Software SmartPLS)</i>.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran <i>Output Smart PLS</i>	113
-----------------------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin tinggi dan ketatnya tingkat persaingan pada lingkup global menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan performa perusahaan. Perusahaan harus menemukan dan menjaga sustainabilitas keunggulan kompetitifnya agar mampu bersaing dan menjadi perusahaan unggulan. Pemilihan strategi bisnis yang tepat dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Perusahaan harus dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengelola sustainabilitas keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Tipologi dari Miles dan Snow (1978) sangat berguna karena mendasarkan pada orientasi produk pasar perusahaan dalam merespon tantangan lingkungan bisnis yang cepat berubah. Selain itu, Miles dan Snow(1978) juga menyebutkan bahwa tipologi tersebut menspesifikasikan hubungan antara strategi, teknologi, struktur, dan inti dari proses dimana seluruh organisasi dilihat sebagai satu kesatuan interaksi yang dinamis dalam lingkungan tersebut. Setiap jenis tipologi dalam strategi yang disebutkan oleh Miles dan Snow (1978) mempunyai keunikan sendiri dari segi kontekstual maupun struktural.

Miles dan Snow (1978) mengklasifikasikan strategi bisnis dalam perusahaan menjadi empat tipe strategi yaitu:

1. Prospektor merupakan jenis perusahaan yang menggunakan strategi yang mementingkan pada inovasi, dan kreativitas untuk menciptakan produk baru atau pasar baru. Perusahaan berusaha untuk selalu menjadi pioneer

2. dalam bersaing, dan rela mengorbankan internal efisiensi untuk berinovasi, dan kreasi.
3. *Defender* merupakan organisasi yang menekankan penggunaan strategi stabilitas, dan kelangsungan hidup usaha. Perusahaan ini sangat mempertahankan inti bisnisnya atau *core business*, tanpa banyak melakukan perubahan.
4. *Analyzer* adalah perusahaan yang menggunakan strategi diantara defender, dan prospektors. Artinya perusahaan ini tidak terlalu berani mengambil resiko besar dalam berinovasi, tetapi tetap berusaha menciptakan keunggulan dalam pelayanannya kepada pasar.
5. *Reactor* merupakan jenis perusahaan yang lebih banyak ditekan oleh lingkungan, karena kurang memerhatikan adanya perubahan lingkungan dan sistem persaingan. Perusahaan jenis ini lebih mementingkan efisiensi, menekan biaya termasuk menekan pada sumber daya manusia.

Menurut Hambrick (1983) terdapat kecenderungan terhadap perusahaan-Perusahaan yang mengimplementasikan strategi defender akan berorientasi pada cost-leadership yang berfokus pada membangun produk dan pasar. Perusahaan tersebut mengambil manfaat strategi dengan meminimalisasi biaya dengan meningkatkan efisiensi operasi. Perusahaan yang mengimplementasikan strategi prospektor akan menitikberatkan pada penciptaan produk baru yang menjadi sumber utama untuk meningkatkan pendapatan. Aspek penting pada inovasi produk yaitu secara efektif mengelola ide dalam organisasi dan merealisasikannya secara nyata. Perusahaan yang mengimplementasikan strategi

analyzer berusaha untuk meminimalisir resiko dan memaksimalkan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Strategi ini cukup sulit untuk dilakukan khususnya pada industri dengan karakteristik pasar dan teknologi yang cepat berubah. Jenis organisasi yang terakhir yaitu reaktor dimana perusahaan menunjukkan pola penyesuaian pada lingkungan baik yang tidak konsisten dan tidak stabil. Pada tipe ini perusahaan jarang mempunyai suatu mekanisme yang diterapkan secara konsisten ketika menghadapi perubahan lingkungan.

Perusahaan yang menerapkan strategi bisnis prospektor berusaha untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada dengan pertimbangan untuk mengeluarkan produk baru. Hal tersebut dilakukan sebagai sumber pendapatan utama. Inovasi produk menjadi aspek penting sehingga perusahaan berusaha untuk mengelola aliran ide ide dari seluruh organisasi dan mengubahnya menjadi kenyataan (HassabElnaby et. al, 2012). Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan strategi bisnis ini membutuhkan informasi dan data mengenai kondisi internal perusahaan maupun eksternal (seperti kondisi pasar, kompetitor, dan regulasi yang ada). Perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor akan termotivasi mengimplementasikan ERP karena sistem tersebut dirasa membantu jalannya proses bisnis dalam perusahaan.

Menurut Gaspersz (2001) sistem informasi *manufacturing* yang sedang berkembang saat ini yaitu *enterprise resource planning* (ERP). ERP merupakan suatu sistem yang saling terintegrasi untuk mendukung terlaksananya seluruh fungsi dan aktivitas dalam perusahaan agar berjalan lebih efisien (Amalia, 2017). ERP menjadi sistem yang diandalkan perusahaan untuk membantu merencanakan

serta mengelola sumber daya perusahaan. ERP dapat menggabungkan sistem *manufacturing resource planning* (MRP II) dengan sistem akuntansi dan keuangan. Beberapa manfaat yang diharapkan yaitu ERP memudahkan direksi untuk membuat analisis dan mengambil keputusan, proses usaha yang lebih sederhana, penghematan ongkos produksi, dan terakhir arus kas perusahaan yang lebih terkontrol (Tarigan, 2009).

Sistem ERP dapat dengan cepat memberikan seperangkat data yang saling berhubungan dan informasi kepada para pembuat keputusan sehingga perusahaan yang mengimplementasikan sistem ERP dapat mencapai keunggulan kompetitif dan inisiatif strategis seperti kepemimpinan biaya dan diferensiasi pasar (HassabElnaby et. al, 2012). Oleh karena itu, implementasi ERP dapat mendukung tercapainya tujuan dari strategi bisnis khususnya perusahaan dengan strategi tipe prospektor.

Pengimplementasian sistem informasi dirasa efektif oleh sebagian besar perusahaan untuk menghadapi persaingan global (HassabElnaby et. al, 2012). Sistem informasi telah mengubah secara dramatis karakter persaingan yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya oleh kebanyakan perusahaan (Maharsi, 2000). Lebih lanjut, sistem informasi dapat membantu meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, mempersingkat waktu, dan mengurangi biaya.

Para pelaku bisnis mengacu pada berbagai data yang relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kesulitan muncul ketika jumlah data terus bertumbuh dan tersebar di berbagai sumber. Perusahaan perlu mengelola data dengan baik agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Sistem ERP dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. ERP dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan berbagai macam sumber data dengan cepat dan efisien, menyediakan sudut pandang yang lengkap untuk kebutuhan pelaporan dan *business analytics* (SAS, 2015).

Manfaat lain yang diberikan oleh ERP yaitu perusahaan dapat peka terhadap perubahan dengan memberikan informasi yang terintegrasi secara akurat dan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan (Trott dan Hoecht, 2004). Dengan demikian perusahaan yang mengimplementasikan ERP dapat mengurangi pergerakan data dan waktu yang diperlukan untuk memproses dengan meminimalkan proses komputasi data yang lama, meningkatkan tata kelola data dengan mengurangi pengulangan data, dan memanfaatkan investasi teknologi informasi yang sudah ada.

Dalam sepuluh tahun terakhir, sistem ERP telah menjadi populer pada perusahaan-perusahaan besar di dunia, termasuk di Indonesia. Di samping perusahaan besar, perusahaan menengah dan kecil juga mulai mengimplementasikan sistem ERP. Perusahaan yang mengimplementasi sistem ERP mempunyai harapan bahwa ERP dapat mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan pendapatan yang lebih besar (Warta Ekonomi dalam Tarigan, 2009). Dengan demikian, implementasi ERP dapat dikatakan mampu meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non keuangan.

Penelitian ini berfokus pada industri manufaktur karena proses dalam industri tersebut dipandang sebagai suatu perbaikan atau peningkatan terus-menerus (*continuous improvement*). Rangkaian siklus dalam perusahaan

manufaktur dimulai sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen. Selanjutnya, *feedback* dari konsumen dapat dikembangkan sebagai ide untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk lama beserta proses produksi yang ada sekarang (Gaspersz, 2001). Efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh sistem informasi, membuat para pengusaha merasa wajib untuk menerapkannya dalam proses manajemen di perusahaan. Bagi mereka yang selalu fokus terhadap kebutuhan pelanggan, tidak akan berpikir dua kali untuk menerapkan sistem informasi dalam proses kerjanya.

Implementasi ERP dinyatakan sukses apabila dari sistem tersebut dapat mendesain ulang proses bisnis dari yang tidak fleksibel menjadi lebih gesit, ramping, dan proses yang mengacu pada pengetahuan (Law dan Ngai, 2007, Tsai et al., 2010). Kesuksesan tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan strategi bisnis prospektor. Sesuai dengan Langfield dan Smith (1997) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen seperti ERP dapat mendukung terlaksananya strategi bisnis perusahaan yang menerapkan tipe prospektor.

Pencapaian kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat tercapainya pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi suatu perusahaan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut (Hamzah, 2009).

Kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan.

Strategi bisnis yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan proses bisnis perusahaan (Miles dan Snow, 1978). Pada perusahaan yang menerapkan strategi prospektor lebih menekankan pada inovasi produk dan efektivitas pasar. Perusahaan tersebut berfokus pada penelitian produk untuk mengembangkan produk-produk yang lebih inovatif. Perusahaan yang berfokus pada strategi prospektor akan terus berupaya menjadi perusahaan unggulan atau penggerak utama di bidangnya. Dalam industri manufaktur yang menerapkan strategis bisnis prospektor, menuntut kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menerapkan selain strategi bisnis tersebut.

Penentuan strategi perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan apabila perusahaan tersebut mengimplementasikan ERP. ERP memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan bisnis serta menyajikan data yang lebih akurat. Selain itu, keunggulan utama dari ERP yaitu membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan strategi bisnis prospektor yang berorientasi pada inovasi dapat memaksimalkan hasil kinerjanya apabila sukses mengimplementasikan ERP. Maka dari itu, perusahaan yang menerapkan strategi bisnis prospektor akan mencapai kinerja yang memuaskan apabila dapat memanfaatkan ERP dengan baik. Peran ERP menjadi penting untuk menjembatani strategi yang diterapkan dan kinerja yang ingin dicapai perusahaan.

Perusahaan prospektor mempunyai cakupan pasar yang lebih luas dan beragam hal tersebut menuntut perusahaan untuk mengatasi perubahan secara cepat (HassabElnaby et. al, 2012). Perusahaan prospektor akan terus berusaha untuk berinovasi dalam mengembangkan produk yang baru. Dengan demikian, strategi bisnis yang dipilih oleh perusahaan dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Perusahaan dengan strategi bisnis prospektor mempunyai kinerja baik keuangan maupun non keuangan yang lebih baik.

Guna mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu *going concern*, penting untuk mengelola kapabilitas perusahaan berdasarkan strategi yang ditetapkan dan sistem informasi. Hal tersebut sangat berguna untuk menjaga dan mengembangkan sustainabilitas keunggulan kompetitif perusahaan (HassabElnaby et. al, 2012). Perusahaan dengan strategi yang berbeda mempunyai proses pengembangan kemampuan fungsional yang berbeda pula (Hambrick, 1983). Sebuah perusahaan yang dicirikan sebagai perusahaan prospektor lebih menekankan pada inovasi dengan mempertimbangkan efektivitas pasar (Leung dan Lee, 2004). Perusahaan yang menekankan pada inovasi dan selalu berupaya menjadi penggerak utama akan berupaya lebih keras dibandingkan para pesaingnya. Dengan demikian, hal tersebut dapat mendorong peningkatan kapabilitas perusahaan guna mengelola keunggulan kompetitifnya. Perusahaan dengan strategi bisnis prospektor menjadi lebih fokus pada penciptaan produk baru, peningkatan kualitas produk serta meningkatkan fleksibilitas keuangan.

Kapabilitas organisasi dalam mengembangkan jenis produk yang baru, perkembangan proses dan prosedur, dan fleksibilitas keuangan dibutuhkan untuk memenuhi persaingan yang semakin ketat. Kapabilitas organisasi merupakan faktor internal yang penting dalam mengelola sumber daya yang sudah dimiliki perusahaan agar perusahaan mampu meraih *competitive advantage* (Mulyono, 2013). Ketika kapabilitas organisasi yang ada dalam perusahaan baik, maka pengelolaan sumber daya akan menjadi baik terutama ketika sumber daya yang dimiliki perusahaan sudah baik dan kelak akan mampu meraih *competitive advantage*. Dengan demikian, perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih kuat dan lebih sulit bagi pesaing untuk meniru (HassabElnaby et. al, 2012). Dari sudut pandang sumber daya perusahaan, disebutkan bahwa tidak hanya sumber daya perusahaan tetapi kemampuan perusahaan menjadi penting untuk diperhatikan untuk mencapai keunggulan kompetitif (HassabElnaby et. al, 2012). Kapabilitas perusahaan yang dikelola dengan maksimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai keberhasilan pasar.

Perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor dapat meningkatkan kinerja perusahaan ketika mempunyai kapabilitas organisasi yang baik. Penerapan strategi menjadi penting karena strategi dapat mempengaruhi proses kegiatan di dalam perusahaan termasuk di dalamnya pengambilan keputusan yang penting. Penerapan strategi yang tepat dapat mendorong perusahaan menjadi semakin lebih berkembang apabila perusahaan memiliki kapabilitas yang memadai. HassabElnaby et. al (2012) menyatakan bahwa

kemampuan perusahaan manufaktur seperti pengembangan produk, proses, dan fleksibilitas keuangan dapat meningkatkan hasil kinerja.

Perusahaan yang memilih untuk menerapkan strategi bisnis prospektor memiliki tujuan untuk terus berinovasi menciptakan produk. Perusahaan yang menerapkan strategi tersebut memiliki kinerja yang baik apabila memiliki kemampuan organisasi yang baik pula. Kemampuan perusahaan yang semakin tinggi dapat menjaga perusahaan dari imitasi sumber daya, transfer atau substitusi produk yang diciptakan oleh para pesaing (HassabElnaby et al., 2012). Barney (1991) mengungkapkan bahwa sumber daya dan kemampuan organisasi merupakan faktor kunci untuk menciptakan dan menjaga keberlangsungan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, penentuan strategi perusahaan yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki kapabilitas organisasi yang mumpuni.

Beberapa penelitian berkaitan dengan strategi bisnis dan implementasi ERP pada perusahaan telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Hunton et al. (2003) membuktikan secara signifikan pengembalian jangka panjang pada aset (ROA) relatif lebih besar bagi pengadopsi ERP dibanding bukan pengadopsi. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hayes et al. (2001) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengadopsi ERP terhadap kinerja non keuangan perusahaan. Trott dan Hoecht (2004) menyatakan bahwa sistem ERP merupakan sistem yang memberikan banyak manfaat kepada perusahaan sehingga mereka dapat memenuhi perubahan ekspektasi dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi. Meskipun

penelitian sudah banyak dilakukan, temuan yang dihasilkan belum menunjukkan hasil yang tegas dan konsisten. Proses pengimplementasian ERP memberikan berbagai manfaat namun hal tersebut membutuhkan biaya yang mahal.

Poston dan Grabski (2001) membuktikan secara empiris bahwa pengaruh dari sistem ERP terhadap kinerja perusahaan selama periode 3 tahun dengan sampel berdasarkan identifikasi perusahaan yang mengungkapkan pengimplementasian sistem ERP dari tahun 1980 sampai 1997 dalam PR Newswire di Lexis-Nexus dan Wall Street Journal. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa setelah pengimplementasian sistem ERP secara garis besar menunjukkan tidak ada perbaikan kinerja keuangan secara umum namun mereka menemukan penurunan dalam rasio karyawan untuk pendapatan selama masa penelitian, dan penurunan beban pokok penjualan untuk pendapatan. Sweat (1998) menyatakan bahwa meskipun implementasi ERP menjadi titik fokus dari bisnis dan perencanaan teknologi, mengimplementasikan sistem ERP membutuhkan biaya yang mahal dan membutuhkan banyak proyek pekerjaan sehingga memakan waktu lebih lama, biaya yang besar, dan dapat beresiko memberikan hasil yang kurang dari yang diharapkan.

Terdapat beberapa teori yang menjadi sudut pandang dalam penelitian ini. Teori *cybernetic control* menjelaskan bagaimana sistem ERP menjadi sarana bagi para manajer dapat secara efektif mengembangkan strategi bisnis dan kapabilitas organisasi (Vancouver, 1996). Pandangan berbasis sumber daya dari suatu perusahaan dan *dynamic capabilities theory* menyatakan bahwa aset sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja (Barney, 1991; Teece et al, 1997).

Selain itu, dalam penelitian ini penilaian kinerja tidak hanya berfokus pada performa keuangan saja tetapi juga berfokus pada kinerja non keuangan. Ittner et al.(1997) menyatakan bahwa ukuran kinerja non keuangan memberikan informasi yang secara menyeluruh mengenai semua dimensi berdasarkan tindakan manajerial yang juga menjadi perhatian dari investor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian HassabElnaby et al. (2012) yang mengkaji mengenai dampak sistem ERP terhadap kapabilitas organisasi dan kinerja perusahaan. Secara khusus, penelitian tersebut menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja perusahaan melalui variabel strategi bisnis dan kapabilitas organisasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengimplementasian ERP dapat mempengaruhi penentuan dan meningkatkan kapabilitas serta kinerja perusahaan khususnya dibidang manufaktur.

Kontribusi dalam penelitian ini yaitu peneliti menguji hubungan secara tidak langsung dari pengaruh strategi bisnis khususnya tipe prospektor terhadap kinerja perusahaan dengan implementasi ERP dan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang mengimplementasikan ERP. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menguji hubungan antara pengaruh strategi bisnis prospektor terhadap kinerja dengan implementasi ERP dan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi yang masih sedikit dilakukan di Indonesia.

Banyak perusahaan di Indonesia yang mengimplentasikan ERP dalam sepuluh tahun terakhir ini. Selain itu, menurut Anggraini (2014) dan penelitian

yang dilaksanakan oleh Warta Ekonomi menyebutkan bahwa sebagian besar perusahaan yang menerapkan ERP di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur (41,9%). Kondisi ini sesuai dengan kondisi persaingan di pasar dunia yang menuntut perusahaan untuk beroperasi dengan standar internasional. Banyaknya perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang telah menerapkan sistem ERP membuat peneliti termotivasi mengetahui dampak penggunaan sistem ERP dalam kapabilitas organisasi dan kinerja perusahaan.

Sesuai dengan isu-isu yang telah diuraikan sebelumnya yang masih banyak menimbulkan pertanyaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Pemediasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Tingginya tingkat persaingan pada lingkup global menuntut perusahaan untuk semakin meningkatkan performa perusahaan. Perusahaan harus mampu menentukan strategi yang paling tepat untuk diterapkan di perusahaannya. Dari sudut pandang teoritis, penerapan strategi bisnis dapat mempengaruhi implementasi ERP di perusahaan khususnya perusahaan dengan strategi bisnis prospektor.

Trott dan Hoecht (2004) menyatakan bahwa sistem ERP merupakan sistem yang memberikan banyak manfaat kepada perusahaan sehingga mereka dapat memenuhi perubahan ekspektasi dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi dalam meningkatkan pengambilan keputusan. Sistem

ERP dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. ERP dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan berbagai macam sumber data dengan cepat dan efisien, menyediakan sudut pandang yang lengkap untuk kebutuhan pelaporan dan *business analytics* (SAS, 2015). Dengan adanya ERP, perusahaan dapat lebih peka terhadap perubahan dengan memberikan informasi yang terintegrasi secara akurat dan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan.

Implementasi ERP yang sukses dapat meningkatkan kinerja perusahaan. ERP dapat membantu perusahaan untuk beradaptasi, berkonfigurasi, dan mengintegrasikan arus informasi dan proses bisnis. Dengan adanya ERP membantu perusahaan berkaitan dengan koordinasi informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Sistem ERP menawarkan peluang baru bagi perusahaan yang tidak merasa puas sebelum menggunakan sistem informasi. Selain itu ERP dapat mengotomatisasi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (HassabElnaby et. al, 2012). Sesuai dengan tujuan dari strategi bisnis perusahaan prospektor, ERP dapat dengan cepat menyajikan data yang berhubungan dan informasi bagi para pembuat keputusan. Perusahaan yang mengimplementasikan sistem ERP dapat mencapai keunggulan kompetitif dan inisiatif strategis seperti kepemimpinan biaya dan diferensiasi pasar. Dengan demikian implementasi ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur baik kinerja finansial maupun kinerja non finansial.

Pemilihan strategi dapat mempengaruhi kapabilitas perusahaan. Guna mencapai tujuan perusahaan, penting untuk mengelola kapabilitas perusahaan berdasarkan strategi yang ditetapkan dan sistem informasi karena hal tersebut

sangat berguna untuk menjaga dan mengembangkan sustainabilitas keunggulan kompetitif perusahaan (HassabElnaby et. al, 2012). Perusahaan yang menerapkan strategi prospektor lebih berusaha untuk terus berinovasi dan menguasai pasar sebagai penggerak pertama. Strategi prospektor menuntut perusahaan untuk terus berkembang menciptakan produk yang bervariasi dan berupaya untuk menemukan cara agar proses bisnis di dalam perusahaan berjalan lebih efektif dan efisien. Perusahaan yang menerapkan strategi bisnis prospektor memiliki kapabilitas organisasi yang baik agar tetap berada di jalan untuk mencapai tujuan strategi tersebut. Selain itu, peningkatan kapabilitas yang ditunjukkan oleh organisasi juga dapat mendorong semakin membaiknya kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non keuangan.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan strategi bisnis dan implementasi ERP pada perusahaan seperti Hunton et al. (2003); Hayes et al. (2001); Trott dan Hoecht (2004); Poston dan Grabski (2001); Sweat (1998); Hunton et al. (2003) dan Wier et al. (2007). Meskipun penelitian demikian, temuan yang dihasilkan belum menunjukkan hasil yang tegas dan konsisten. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan pada kinerja perusahaan baik sebelum maupun sesudah mengimplementasikan ERP (Hunton et al.,2003 dan Wier et al.,2007). Penjelasan logis berkaitan dengan kondisi tersebut yaitu karena peneliti sebelumnya lebih menekankan hubungan langsung antar variabel.

Saat ini, banyak perusahaan di Indonesia yang kini berusaha untuk mengkonversi sistem mereka ke sistem terintegrasi. Pengembangan sistem

terintegrasi di perusahaan yang cukup populer adalah sistem ERP. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan manufaktur menerapkan sistem ERP dengan harapan dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia yang menerapkan sistem ERP yaitu perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, penelitian ini menguji secara empiris hubungan antara strategi bisnis prospektor terhadap kinerja perusahaan melalui pengaruh mediasi dari implementasi ERP dan kapabilitas organisasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan karena pemilihan strategi perusahaan dan kemampuan beradaptasi perusahaan setelah mengimplementasikan ERP menjadi isu yang penting untuk diteliti karena untuk menemukan, menjaga, dan mengelola keberlangsungan keunggulan kompetitif perusahaan membutuhkan sumber daya organisasi yang unik, kemampuan organisasi yang baik, dan implementasi sistem ERP yang tepat. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian HassabElnaby et. al., (2012). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berusaha mengembangkan kerangka konseptual yang baru dengan menguji hubungan strategi bisnis prospektor terhadap kinerja dengan implementasi sistem ERP dan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memunculkan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap implementasi ERP ?

2. Apakah perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kapabilitas organisasi ?
3. Apakah perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kapabilitas organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
6. Apakah perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui pengaruh mediasi dari implementasi ERP ?
7. Apakah perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui pengaruh mediasi dari kapabilitas organisasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh dari strategi bisnis tipe prospektor dan kinerja perusahaan melalui hubungan mediasi antara implementasi ERP dan kapabilitas organisasi. Penelitian ini termotivasi dari hasil penelitian yang beragam dalam studi sebelumnya yang hanya terfokus pada hubungan langsung antara implementasi ERP dan kinerja perusahaan. Secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji secara empiris bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap implementasi ERP.

2. Menguji secara empiris bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kapabilitas organisasi.
3. Menguji secara empiris bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
4. Menguji secara empiris bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Menguji secara empiris bahwa kapabilitas organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
6. Menguji secara empiris bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui pengaruh mediasi dari implementasi ERP.
7. Menguji secara empiris bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis tipe prospektor berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui pengaruh mediasi dari kapabilitas organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan dapat menambah literatur di bidang akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Lebih lanjut, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi bisnis, implementasi ERP dan pengaruhnya terhadap kapabilitas organisasi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai penelitian serupa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya di industri manufaktur di Indonesia untuk menerapkan strategi bisnis yang sesuai untuk menemukan dan menjaga keunggulan kompetitifnya. Selain itu kapabilitas organisasi yang dikembangkan berdasarkan strategi yang pilih perusahaan dapat memberikan pengaruh positif bagi kinerja. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru bagi perusahaan yang ingin berinvestasi dalam teknologi informasi khususnya pada sistem ERP agar lebih tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Bagi manajer, penelitian ini membuktikan bahwa strategi bisnis dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan yang kemudian membawa dampak positif pada kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Selain itu, manajer dapat lebih memahami kontribusi dari ERP dalam meningkatkan performa perusahaan. Kesuksesan implementasi ERP menjadikan perusahaan lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjabarkan secara rinci landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan bahasan hasil hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Selain itu juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini, juga diuraikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menjabarkan semua hasil analisis penelitian secara keseluruhan. Diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil serta pengujian terhadap hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.